



L K I P

**DINAS PERDAGANGAN DAN ESDM
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
TAHUN 2025**



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
INSPEKTORAT DAERAH

*Alamat Kantor : Jalan Trans Sulawesi Desa Lalow Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow
Propinsi Sulawesi Utara Kode Pos 95761*

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PERDAGANGAN DAN ESDM
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Dinas Perdagangan Dan ESDM Kabupaten Bolaang Mongondow.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Lolak, 27 Maret 2025

INSPEKTUR

RIO A. LOMBONE, S.STP, MH, CGCAE
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19800307 199810 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum Dinas Perdagangan Dan ESDM Kabupaten Bolaang Mongondow	1
B. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	3
C. Isu Strategis Berdasarkan Tugas Dang Fungsi	6
D. Sistematika Penyusunan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
A. Perencanaan Strategis.....	9
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	11
C. Indikator Kinerja Utama Tahun 2025.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah	14
B. Realisasi Anggaran	29
BAB IV PENUTUP.....	34

KATA PENGANTAR

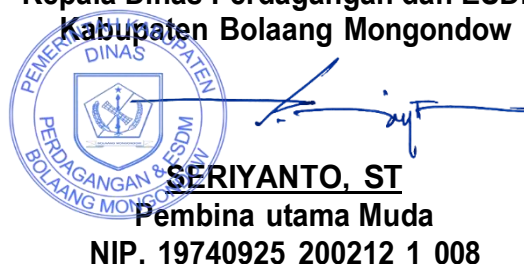
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat- Nya shingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perdagangan dan ESDM Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 disusun sesuai dengan Permenpan dan RB No. 88 Tahun 2021 tentang Mekanisme Penyusunan Laporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan kinerja Instansi Pemerintah, atau Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Bahwa pada setiap unit kerja wajib melaporkan hasil kinerja program, kegiatan dan anggaran sebagai bentuk pertanggung jawaban Kepala Dinas Perdagangan dan ESDM Kabupaten Bolaang Mongondow kepada Bupati Bolaang Mongondow.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan maupun kesalahan, sehingga kami berharap adanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif guna menyempurnakan penyusunan laporan di waktu mendatang, kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Lolak, Januari 2026

**Kepala Dinas Perdagangan dan ESDM
Kabupaten Bolaang Mongondow**



SERIYANTO, ST
Pembina utama Muda
NIP. 19740925 200212 1 008

BAB I PENDAHULUAN

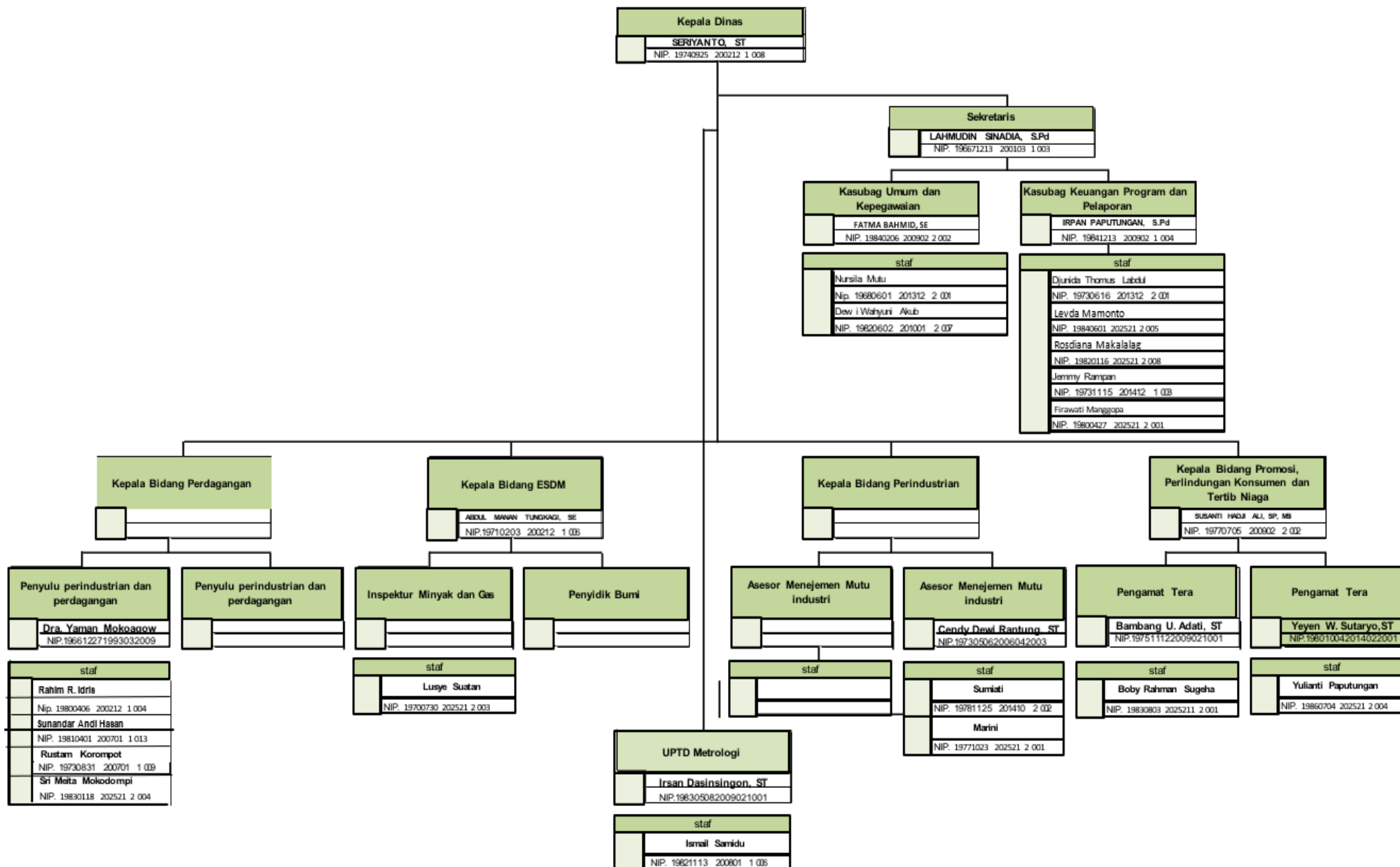
A. GAMBARAN UMUM DINAS PERDAGANGAN DAN ESDM KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 32 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Tipe A Kabupaten Bolaang Mongondow dengan struktur organisasi Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow terdiri dari :

- 1). Dinas Perdagangan dan ESDM dipimpin oleh Kepala Dinas
- 2). Kepala Dinas Membawahi:
 1. Sekretariat
 2. Bidang Perdagangan
 3. Bidang Panas Bumi
 4. Bidang Promosi, Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga
 5. Bidang Perindustrian
 6. UPTD Meterologi Legal
 7. Kelompok Jabatan Fungsional
- 3). Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris terdiri dari :
 1. Sub Bagian Program, Keuangan dan Pelaporan
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 3). Bidang Perdagangan dipimpin oleh kepala bidang dan membawahi jabatan fungsional :
 - Pejabat Fungsional Penyulu Perindustrian dan Perdagangan
- 4). Bidang Promosi, Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga dipimpin oleh kepala bidang dan membawahi jabatan fungsional:
 - Pejabat Fungsional Pengamat Tera
- 5). Bidang Panas Bumi dipimpin oleh kepala bidang dan membawahi jabatan fungsional :
 - Pejabat Fungsional Penyidik Bumi
 - Pejabat Fungsional Inspektur Minyak dan Gas
- 6). Bidang Perindustrian dipimpin oleh kepala bidang dan membawahi jabatan fungsional:
 - Pejabat Fungsional Asesor Management Mutu Industri
- 7). UPTD Meterologi Legal dipimpin oleh kepala UPTD dan membawahi kelompok jabatan Fungsional



STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERDAGANGAN DAN ESDM KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW



B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Perdagangan dan ESDM Kabupaten Bolaang Mongondow mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan Tugas pembantuan dibidang perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Daerah.

Dinas Perdagangan Dan Energi Sumber Daya Mineral dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya.
- Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Data Umum Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral

• Kepegawaian

Jumlah pegawai di lingkungan Dinas Perdagangan dan ESDM Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2025 sebanyak 33 orang sebagai berikut :

1. Jumlah ASN Menurut Jenis Kelamin

Kategori Pegawai	Jenis Kelamin / Sex			KETERANGAN Information
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PNS	12	9	22	
PPPK	3	9	23	
TENAGA KONTRAK/THL				
Jumlah	15	18	33	

2. Jumlah PNS Menurut Jabatan

Jabatan Position	Jenis Kelamin / Sex			KETERANGAN Information
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Struktural / Structural	5	2	7	
Eselon II.A				
Eselon II.B	1		1	
Eselon III.A	1		1	
Eselon III.B	1	1	2	
Eselon IV.A	2	1	3	
Eselon IV.B				
Fungsional Tertentu / Specific Functional	1	2	3	
Asesor Man Mutu Industri		1	1	
Pengamat Tera	1	1	2	

Jabatan Position	Jenis Kelamin / Sex			KETERANGAN
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Information
Fungsional Umum / Staf General Functional	9	14	23	
Staf Pelaksana / Pengadministrasi Umum / Administrasi / Teknis Lainnya	9	14	23	
Jumlah / Total	15	18	33	

3. Jumlah PNS Menurut Tingkat Kepangkatan

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin / Sex			KETERANGAN
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Information
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Golongan I / Range I	-	-	-	
I/a (Juru Muda)				
I/b (Juru Muda Tingkat I)				
I/c (Juru)				
I/d (Juru Tingkat I)				
Golongan II / Range II	3	4	7	
II/a (Pengatur Muda)				
II/b (Pengatur Muda Tingkat I)				
II/c (Pengatur)	2	2	4	
II/d (Pengatur Tingkat I)	1	2	3	
Golongan III / Range III	4	5	9	
III/a (Penata Muda)		2	2	
III/b (Penata Muda Tingkat I)	1		1	
III/c (Penata)		2	2	
III/d (Penata Tingkat I)	3	1	4	
Golongan IV / Range IV	3	1	4	
IV/a (Pembina)	1	1	2	
IV/b (Pembina Tingkat I)	1		1	
IV/c (Pembina Utama Muda)	1		1	
IV/d (Pembina Utama Madya)				
IV/e (Pembina Utama)				
Jumlah / Total	10	10	20	

4. Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin / Sex			KETERANGAN
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
				Information
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sampai dengan SD		-	-	
SLTP / Sederajat			-	
SLTA / Sederajat	8	12	20	
Diploma I			-	
Diploma II			-	
Diploma III		1	1	
Diploma IV			-	
Strata 1 / S1 / Bachelor's Degree	7	4	11	
Strata 2 / S2 / Master's Degree		1	1	
Strata 3 / S3 / Doctoral	-		-	
Jumlah / Total	15	18	33	

5. Jumlah PNS Menurut Agama

AGAMA Religion	Jenis Kelamin / Sex			KETERANGAN
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
				Information
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ISLAM	15	17	32	
ADVENT		1	1	
KATOLIK			-	
PROTESTAN			-	
HINDU			-	
BUDHA		-	-	
Jumlah / Total	15	18	33	

6. Jumlah Eselonering Jabatan Struktural

ESELON	ESELONERING	TERISI	LOWONG	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Eselon II A			-	
Eselon II B	1	1		
Eselon III A	1	1	-	
Eselon III B	4	2	2	
Eselon IV A	3	3	-	
Eselon IV B			-	
Jumlah / Total	9	7	2	

7. Jumlah Pejabat Struktural Menurut Diklat Penjenjangan Struktural

ESELON	PIM II	PIM III	PIM IV	Jumlah
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sudah Ikut Diklat Struktural :	-	1	5	-
Eselon II A				
Eselon II B		1	1	
Eselon III A			1	
Eselon III B			1	
Eselon IV A			2	
Eselon IV B				
Belum Ikut Diklat Struktural :	1	3	5	-
Eselon II A				
Eselon II B	1			
Eselon III A		1		
Eselon III B		2	1	
Eselon IV A			4	
Eselon IV B				
Jumlah / Total				-

C. ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Berikut adalah identifikasi permasalahan pada Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow :

1. Bidang Perdagangan

- Ada 1 (satu) Pasar Rakyat yang belum dimanfaatkan sesuai peruntukkan yaitu Pasar Rakyat Lolak di desa Dulangon kecamatan Lolak.
- Belum dialokasikannya Dana APBD tahun 2024 untuk kelanjutan penyelesaian pekerjaan pembangunan 2 (dua) Pasar Rakyat yang masih status KDP (Konstruksi Dalam Pekerjaan) yaitu Pasar Rakyat Buntalo di desa Buntalo kecamatan Lolak dan Pasar Rakyat Imandi di kelurahan Imandi Kecamatan Dumoga Timur.
- Gudang Komoditi di Desa Mogoyungung Kecamatan Dumoga Timur belum dimanfaatkan sebagai Gudang dalam Sistem Resi Gudang (SRG) akan tetapi hanya sebagai gudang Penampungan Komoditi

2. Bidang PKTN

- Minimnya Edukasi berulang kepada pelaku usaha karena adanya efisiensi anggaran disebabkan Inflasi selanjutnya Kurang responnya Pelaku Usaha dalam hal Mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Submission Sistem (OSS) sementara Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Perdagangan

dan ESDM Kab Bolmong sudah memberikan Surat Peringatan (1 dan 2) kepada pelaku usaha.

- b) Produk olahan pangan UMKM memenuhi standar sehingga kurang berdaya saing.

3. Bidang ESDM

Masih kurangnya sosialisasi atau publikasi informasi melalui media cetak/elektronik dan promosi melalui even pameran skala nasional terkait potensi panas bumi sehingga belum ada investor atau mitra kerja yang siap untuk berinvestasi.

4. Bidang Industri

- a) Rekomendasi Tata Ruang untuk Sentra – Sentra Industri yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow.
- b) Rencana Induk Pembangunan Industri Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow yang belum tersusun

5. UPTD Metrologi Legal

Masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat/pelaku usaha dalam menera/meneraulangkan alat ukur (UTTP).

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan dan ESDM Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2025 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Dinas Perdagangan dan ESDM Kab. Bolaang Mongondow
- B. Tugas Pokok dan Fungsi
- C. Isu Strategis

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Perencanaan Strategis
- B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- C. Indikator Kinerja Utama 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah
 - i. Pembandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024
 - ii. Pembandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
 - iii. Pembandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
 - iv. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
 - v. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
 - vi. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
 - vii. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja)
 - viii. Grafik
- B. Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Visi Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023 – 2026 adalah:

“Bolaang Mongondow yang baru, berbudaya, berdaya saing dan mandiri sebagai lumbung pangan indonesia timur”

Dalam mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023– 2026 tersebut dirumuskan melalui 5 misi pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan Bolaang Mongondow yang berbudaya dan berdaya saing;
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur dasar dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana Pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan;
3. Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri bertumpu pada potensi sumberdaya lokal.;
4. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Demokratis dan Bebas KKN
5. Mewujudkan Bolaang Mongondow Sebagai Lumbung Pangan di Indonesia Bagian Timur

Visi dan Misi Kabupaten Bolaang Mongondow erat kaitanya dengan terciptanya kontribusi sektor industri, perdagangan dan potensi panas bumi menuju Bolaang Mongondow yang baru, berbudaya, berdaya saing dan mandiri sebagai lumbung pangan indonesia timur.

Dinas Perdagangan dan ESDM Kabupaten Bolaang Mongondow selaku organisasi Perangkat Daerah berperan mendukung misi ke 3 Penjabat Bupati selaku Kepala Daerah Bolaang Mongondow untuk mewujudkan Perekonomian Daerah yang Mandiri bertumpu pada potensi sumber daya lokal.

Tujuan jangka menengah Dinas Perdagangan dan ESDM secara umum adalah Meningkatnya kualitas pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan besar dan eceran serta sektor industri pengolahan. Tujuan tersebut dicapai dengan mengukur indikator tujuan . Tujuan tersebut dicapai melalui 1 (satu) sasaran kinerja utama yakni:

1. Meningkatnya Kontribusi sektor Perdagangan besar dan eceran terhadap pertumbuhan ekonomi serta Meningkatnya kontribusi Sektor Perindustrian terhadap pertumbuhan ekonomi. dengan mengukur indikator sebagai berikut:
 - a) Kontribusi Sektor perdagangan Besar dan Eceran terhadap Pertumbuhan Ekonomi
 - b) Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Tabel 1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan 2023-2026
Dinas Perdagangan dan ESDM Kabupaten Bolaang Mongondow

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				KET
				2023	2024	2025	2026	
1.	Meningkatnya kualitas pertumbuhan Ekonomi sector perdagangan besar dan eceran Serta Sektor Industri Pengolahan		Rata-rata kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran serta sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan ekonomi	883,93	933,93	983,93	1033,93	
	a	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Kontribusi Sektor perdagangan Besar dan Eceran terhadap Pertumbuhan Ekonomi	1073,20	1133,20	1193,20	1253,20	
	b	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perindustrian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	694,66	734,66	774,66	814,66	

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Sebagai tindak lanjut komitmen Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow untuk melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang tertuang dalam RPD dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral tahun 2023- 2026, maka disusunlah Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow dengan Bupati Bolaang Mongondow dalam bentuk Perjanjian Kinerja tahun 2025

Tabel 2
Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan ESDM Tahun 2025

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas pertumbuhan Ekonomi sector perdagangan besar dan eceran Serta Sektor Industri Pengolahan		Rata-rata kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran serta sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan ekonomi	Triliun	933,93
	1.	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Kontribusi Sektor perdagangan Besar dan Eceran terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Triliun	1133,20
	2.	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perindustrian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Triliun	734,66

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2025

NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA	TARGET
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Kontribusi Sektor perdagangan Besar dan Eceran terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran dibagi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bolaang Mongondow kali seratus	1193,20
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perindustrian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Kontribusi sektor Industri dibagi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bolaang Mongondow kali seratus	774,66

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

Banyak metode atau cara yang dapat digunakan dalam mengukur sejauhmana capaian kinerja OPD, salah satunya dengan membandingkan antara realisasi dan target yang tertuang dalam indikator kinerja sasaran. Semakin tinggi persentase perbandingan antara realisasi dengan target, maka semakin tinggi pula capaian kinerjanya. Seberapa besar capaian indikator sasaran Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow, akan dapat dilihat dari seberapa persen rasio antara realisasi dan target yang terdapat pada masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

1. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- a) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator} = \frac{\text{Realisas}}{\text{Rencan}} \times 100\%$$

- b) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencan})}{\text{Rencan}} \times 100$$

atau:

Capaian	indikator	$\frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Rencan}}{\text{Rencan}} \times 100$
---------	-----------	--

Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan dengan melihat indikator kinerja pada level sasaran tahun 2025. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Dalam rangka pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa program atau kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan(PKK).
- Pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), di mana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

▪ Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

>85 = Sangat berhasil

$70 < X \leq 85$ =Berhasil

$55 < X \leq 70$ = Cukup Berhasil

≤ 55 = TidakBerhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”. Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah indikator untuk setiap kategori} \times \text{Nilai } mean \text{ setiap kategori}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}}$$

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

Sangat Berhasil : 92,5

Berhasil : 77,5

Cukup Berhasil : 62,5

Tidak Berhasil : 27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan tidak berhasil.**

Pengukuran capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran sebagaimana tertera di atas. Uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

3.1 SASARAN : Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pengukuran capaian kinerja sasaran : “Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan indikator sasaran yaitu Kontribusi Sektor perdagangan Besar dan Eceran terhadap Pertumbuhan Ekonomi (%), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KSPB = \frac{\text{Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran}}{\text{PDRB Kab. Bolaang Mongondow Tahun 2025}} \times 100$$

$$KSPB = \frac{1193,20}{1599,99} \times 100 = ?$$

Untuk Pernyataan Kinerja Sasaran Strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

3.1.1. Pembandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Adapun Capaian Indikator Capaian Tahun 2025 dapat kita lihat pada Tabel 3.1.1 Berikut :

Tabel 3.1.1.

Tabel Pembandingan Pembandingan Antara Target dan Realisasi

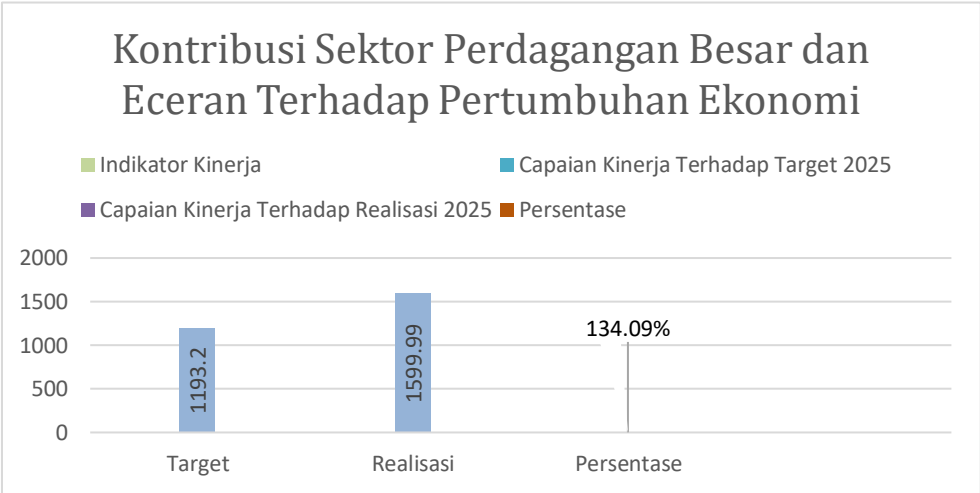
Indikator Kinerja	Capaian Kinerja terhadap Target 2025		
	Target	Realisasi	%
1	2	3	4
Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	1193,20	1599,99	134,09%

Sumber data: BPS 2026

Sesuai dengan hasil capaian sebagaimana pada tabel 3.1.1 dengan Indikator Sasaran yaitu Kontribusi Sektor perdagangan Besar dan Eceran terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada tahun 2025 dari target 1193,20 yang terealisasi adalah 1599,99 dengan capaian kinerja sebesar 134,09%.

Capaian diatas kita lihat Pada Grafik berikut :

Grafik 3.1.1
Pembandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025



3.1.2. Pembandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

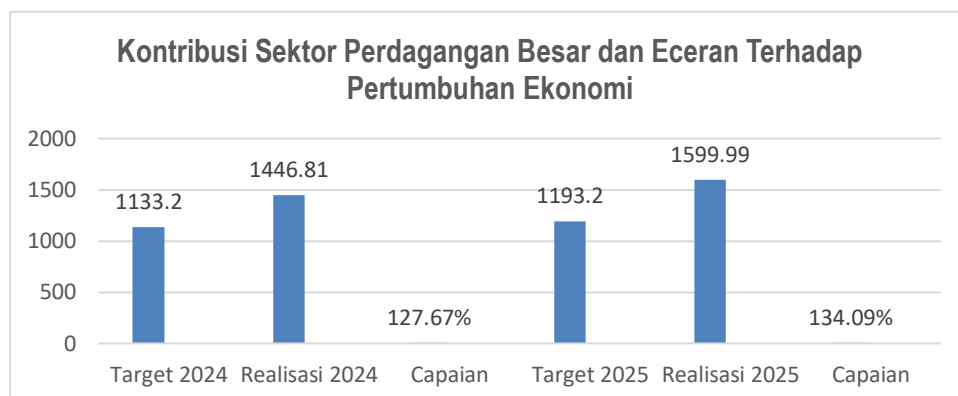
Tabel 3.1.2.
Tabel Pembandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian
Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	1133,2	1446,81	127,67%	1193,2	1599,99	134,09%

Sumber data: BPS 2026

Sesuai dengan hasil capaian sebagaimana pada tabel 3.1.2 dengan Indikator Sasaran yaitu Kontribusi Sektor perdagangan Besar dan Eceran terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada tahun 2024 dan Tahun 2025 dari target tahun 2024 sebesar 1133,2 tahun 2025 menjadi 1193,20 yang terealisasi adalah tahun 2024 sebesar 1446,81 dan tahun 2025 sebesar 1599,99 Capaian diatas kita lihat Pada Grafik berikut :

Grafik 3.1.2
Pembandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025



1.1.3 Pembandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Adapun Capaian Indikator Kinerja Kontribusi Sektor perdagangan Besar dan Eceran terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam periode beberapa tahun ini yang bisa kita lihat dalam data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow Pada Tabel dibawah ini:

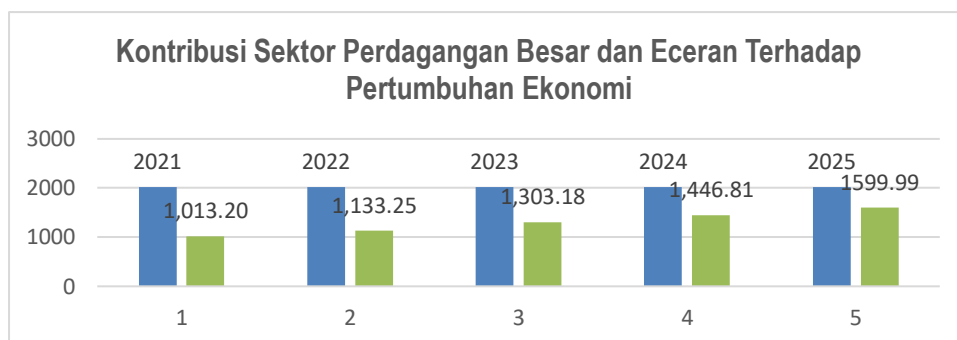
Tabel 3.1.3
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow (miliar rupiah), 2021–2025

INDIKATOR KINERJA	2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6
Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	1.013,20	1.133,25	1.303,18	1.446,81	1.599,99

Sumber data: BPS 2026

Pertumbuhan ekonomi dari sector perdagangan besar dan eceran mengalami kenaikan setiap tahunnya. Bisa dilihat pada Grafik berikut ini:

Grafik 3.1.3



1.1.4 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.1.4.

Tabel Realisasi Kinerja Tahun ini dengan standar Nasional

INDIKATOR KINERJA	Nasional	Bolaang Mongondow	Ket.
1	2	3	4
Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	3..136.599,5	1.599,99	

Realisasi Kinerja Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 1.599,99 berbanding dengan Pemerintah Nasional 3.136.599,5, Pertumbuhan ekonomi Indonesia, cenderung dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah serta efek eksternal baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung.

1.1.5 Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Capaian Indikator Kinerja pada tingkat sasaran ini capai target yang ditetapkan. Capaian kinerja tersebut jika kita nilai dengan skala pengukuran ordinal masuk pada kategori “ **SANGAT BERHASIL** ”.hal ini disebabkan karena Berbagai indikator Indikator Kinerja Kontribusi Sektor Perdagangan besar terhadap pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan cenderung dipengaruhi oleh:

1. Penanganan Inflasi dalam daerah yang bisa ditekan dengan berbagai program dan kegiatan
2. Operasi harga pasar
3. Pengadaan pasar murah menghadapi HKN
4. Eksport Produk Unggulan
5. Pameran Produk Unggulan

1.1.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Adapun Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dapat kita lihat pada Tabel 3.1.6 Berikut:

Tabel 3.1.6.

Tabel Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian Realisasi Anggaran	Capaian Efisiensi Sumber Daya
1	2	3	4
Kontribusi Sektor perdagangan Besar dan Eceran terhadap Pertumbuhan Ekonomi (%)	134,09%	82 %	163,52%

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya untuk Kontribusi Sektor perdagangan Besar dan Eceran terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang capain kinerja 134,09% dan Capaian realisasi anggaran 82% sehingga Capaian Efisiensi menjadi 163,52% (Efisien) hal ini disebabkan karena berhasilnya indikator Kontribusi Sektor perdagangan Besar dan Eceran terhadap Pertumbuhan Ekonomi didukung dengan Sumber daya Manusia yang ada di Dinas Perdagangan dan ESDM yang mempunyai fungsi dan peranan masing-masing.

1.1.7 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan dapat kita lihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2.7
Program dan Kegiatan

NO	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI BARU TERBARUKAN	14.930.613,00	13.898.611,00	93%
A	Penatausahaan Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi dalam Daerah Kabupaten/Kota	14.930.613,00	13.898.611,00	93%
2	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.554.261.172,06	3.335.164.443,00	94%
B	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.922.511.642,20	2.714.444.319,00	93%
C	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	36.570.000,00	36.570.000,00	100%
D	Administrasi Umum Perangkat Daerah	196.483.171,86	195.820.924,00	100%
E	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	47.061.558,00	45.154.800,00	96%
F	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	287.250.000,00	280.850.000,00	98%
G	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	64.384.800,00	62.324.400,00	97%
3	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	35.459.880,00	29.502.903,00	83%
H	Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	35.459.880,00	29.502.903,00	83%
4	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	604.357.791,00	39.281.259,00	6%
I	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi	595.441.618,00	31.462.650,00	5%

NO	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	Perdagangan			
J	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	8.916.173,00	7.818.609,00	88%
5	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	18.681.373,17	18.284.651,00	98%
K	Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	5.930.449,04	5.661.450,00	95%
L	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	12.750.924,13	12.623.201,00	99%
6	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	117.871.714,31	113.598.721,00	96%
M	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	117.871.714,31	113.598.721,00	96%
7	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	113.179.025,40	111.227.607,00	98%
N	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	113.179.025,40	111.227.607,00	98%
JUMLAH		4.458.741.568,94	3.660.958.195,00	82%

3.2 SASARAN : Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pengukuran capaian kinerja sasaran : “Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan indikator sasaran yaitu Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (%), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KSPB = \frac{\text{Kontribusi Sektor Industri Pengolahan}}{\text{PDRB Kab. Bolaang Mongondow Tahun 2025}} \times 100$$

$$KSPB = \frac{774,66}{898,91} \times 100 = ?$$

Untuk Pernyataan Kinerja Sasaran Strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

3.2.1. Pembandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

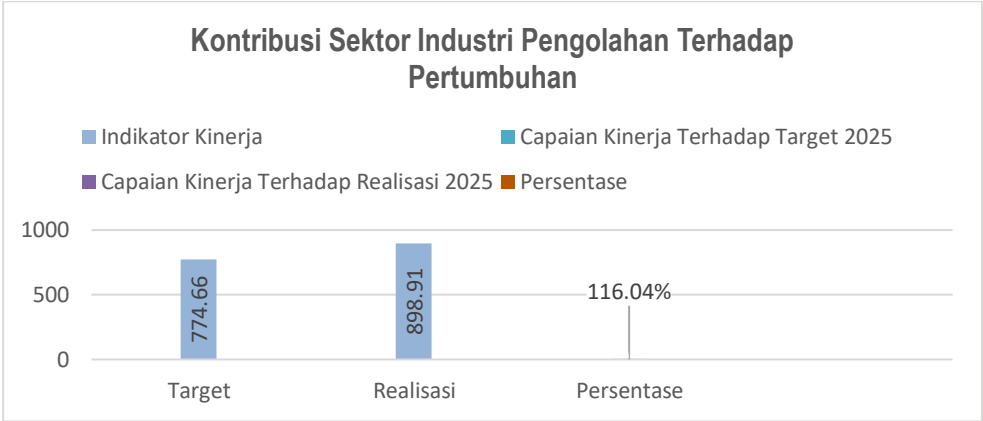
Adapun Capaian Indikator Capaian Tahun 2025 dapat kita lihat pada Tabel 3.1.1 Berikut :

Tabel 3.2.1.
Tabel Pembandingan Pembandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja terhadap Target 2025		
	Target	Realisasi	%
1	2	3	4
Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (%)	774,66	898,91	116,04%

Sesuai dengan hasil capaian sebagaimana pada tabel 3.2.1 dengan Indikator Sasaran yaitu Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada tahun 2025 dari target 774,66 yang terealisasi adalah 898,91 dengan capaian kinerja sebesar 116,04%. Capaian tersebut dapat dilihat Pada Grafik berikut:

Grafik 3.2.1
Pembanding Antara Target dan Realisasi Kinerja
Tahun 2025



3.2.2. Pembandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Adapun pembandingan atara target dan realisasi kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 dapat kita lihat pada table berikut:

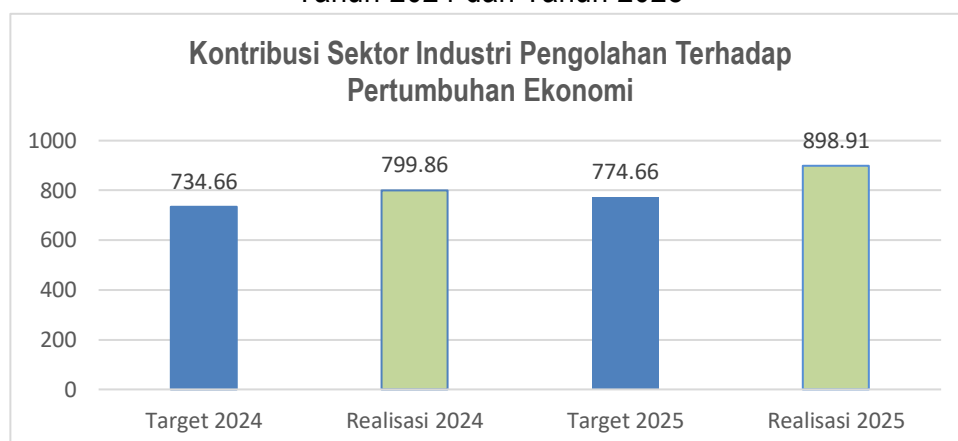
Tabel 3.2.2.
Tabel Pembanding Pembandingan Antara Target dan Realisasi
Kinerja Tahun 2024 dan tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Target 2025	Realisasi 2025
Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	734,66	799,86	774,66	898,91

Sumber data: BPS 2026

Adapun Capaian Indikator Kinerja Kontribusi Sektor Industri pengolahan mengalami kenaikan tahun 2024 dari target 734,66 dengan realisasi 799,86 dan Tahun 2025 dengan target 774,66 dengan realisasi 898,91

Grafik 3.2.2
Pembandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja
Tahun 2024 dan Tahun 2025



3.2.3 Pembandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Adapun Perbandingan Capaian indikator Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pencapaian Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target data Badan Pusat Statistik dapat kita lihat pada table berikut :

Tabel 3.2.3

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bolaang Mongondow (miliar rupiah), 2021–2025

INDIKATOR KINERJA	2021	2022	2023	2024	2025
1	2	3	4	5	6
Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	653,96	735,34	799,73	799,86	898,91

Sumber data: BPS 2026

Pertumbuhan ekonomi dari sektor Industri Pengolahan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Bisa dilihat pada Grafik berikut ini:

Grafik 3.2.3
Perbandingan Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Selma Lima Tahun



3.2.4 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Adapun realisasi kinerja tahun ini dengan standar Nasional dapat kita lihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2.2.
Tabel Pbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2025
dengan Standar Nasional

INDIKATOR KINERJA	Nasional	Bolaang Mongondow	Ket:
1	2	3	4
Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	4.541.519,6	898,91	

Realisasi Kinerja Kontribusi sector Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 898,91, berbanding dengan Nasional 4.541.519,6

1.2.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Capaian Indikator Kinerja pada tingkat sasaran ini capai target yang ditetapkan. Capaian kinerja tersebut jika kita nilai dengan skala pengukuran ordinal masuk pada kategori “**SANGAT BERHASIL**”. hal ini disebabkan karena cenderung dipengaruhi oleh Pertumbuhan wirausaha baru, terdapat sentra-sentra Industri dengan produk unggulan daerah, terlaksanannya Kerjasama antara pihak Pemerintah dengan pihak Koperasi Bahari Totabuan dalam pengelolaan Sentra Galangan Kapal Rakyat.

3.2.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Adapun Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2.6.

Tabel Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian Realisasi Anggaran	Capaian Efisiensi Sumber Daya
1	2	3	4
Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (%)	116,04 %	60 %	193,40

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya untuk Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang capain kinerja 116,04 % dan Capaian realisasi anggaran 60 % sehingga Capaian Efisiensi menjadi 193,40 (Efisien) hal ini disebabkan karena berhasilnya indikator Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi didukung dengan Sumber daya Manusia yang ada di Dinas Perdagangan dan ESDM yang mempunyai fungsi dan peranan masing-masing.

3.2.7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Adapun analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan dapat kita lihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2.7

Program dan Kegiatan

NO	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
8	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	691.596.904,46	411.602.982,00	60%
O	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	691.596.904,46	411.602.982,00	60%
21)	Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	5.336.475,56	0,00	0%
22)	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	40.743.756,64	19.910.000,00	49%
23)	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	185.999.676,00	0,00	0%

NO	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
24)	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	459.516.996,26	391.692.982,00	85%
9	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	38.961.952,15	30.319.684,00	78%
P	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPU, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	38.961.952,15	30.319.684,00	78%
25)	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	38.961.952,15	30.319.684,00	78%
JUMLAH		730.558.856,61	441.922.666,00	60%

Berdasarkan skala pengukuran ordinal bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2025 dari 2 (dua) sasaran di atas terdapat 2 (Dua) indikator kinerja sasaran dengan capaian **“SANGAT BERHASIL”**, pengukuran capaian sasaran adalah :

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{2 \times 92}{2} = 92,78 = \text{Sangat Berhasil}$$

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun anggaran 2025, Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBDP) dalam bentuk DPPA-SKPD tahun 2025 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut:

1) Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan

Capaian kinerja pada realisasi anggaran untuk masing-masing program / kegiatan ditunjukkan seperti pada Tabel 3.2 dibawah :

Tabel 3.2
Realisasi Anggaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

NO	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%	SISA ANGGARAN
1	PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI BARU TERBARUKAN	14.930.613,00	13.898.611,00	93%	1.032.002,00
A	Penatausahaan Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi dalam Daerah Kabupaten/Kota	14.930.613,00	13.898.611,00	93%	1.032.002,00
1)	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Pemanfaatan Langsung Panas Bumi dalam Daerah Kabupaten/Kota	14.930.613,00	13.898.611,00	93%	1.032.002,00
2	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.554.261.172,06	3.335.164.443,00	94%	219.096.729,06
B	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.922.511.642,20	2.714.444.319,00	93%	208.067.323,20
2)	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.820.152.947,00	2.622.953.215,00	93%	197.199.732,00
3)	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	89.962.752,00	79.854.374,00	89%	10.108.378,00
4)	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	12.395.943,20	11.636.730,00	94%	759.213,20
C	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	36.570.000,00	36.570.000,00	100%	-
4)	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	36.570.000,00	36.570.000,00	100%	-
D	Administrasi Umum Perangkat Daerah	196.483.171,86	195.820.924,00	100%	662.247,86
5)	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	8.499.088,86	7.989.949,00	94%	509.139,86
6)	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	187.984.083,00	187.830.975,00	100%	153.108,00
E	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	47.061.558,00	45.154.800,00	96%	1.906.758,00
7)	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	47.061.558,00	45.154.800,00	96%	1.906.758,00

NO	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%	SISA ANGGARAN
F	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	287.250.000,00	280.850.000,00	98%	6.400.000,00
8)	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	15.000.000,00	15.000.000,00	100%	-
9)	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	272.250.000,00	265.850.000,00	98%	6.400.000,00
G	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	64.384.800,00	62.324.400,00	97%	2.060.400,00
10)	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	64.384.800,00	62.324.400,00	97%	2.060.400,00
3	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	35.459.880,00	29.502.903,00	83%	5.956.977,00
H	Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	35.459.880,00	29.502.903,00	83%	5.956.977,00
11)	Pemeriksaan Penyimpanan Bahan Berbahaya	35.459.880,00	29.502.903,00	83%	5.956.977,00
4	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	604.357.791,00	39.281.259,00	6%	565.076.532,00
I	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	595.441.618,00	31.462.650,00	5%	563.978.968,00
12)	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	595.441.618,00	31.462.650,00	5%	563.978.968,00
J	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	8.916.173,00	7.818.609,00	88%	1.097.564,00
13)	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	8.916.173,00	7.818.609,00	88%	1.097.564,00
5	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	18.681.373,17	18.284.651,00	98%	396.722,17
K	Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat	5.930.449,04	5.661.450,00	95%	268.999,04

NO	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%	SISA ANGGARAN
	Daerah Kabupaten/ Kota				
14)	Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	5.930.449,04	5.661.450,00	95%	268.999,04
L	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	12.750.924,13	12.623.201,00	99%	127.723,13
15)	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	12.750.924,13	12.623.201,00	99%	127.723,13
6	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	117.871.714,31	113.598.721,00	96%	4.272.993,31
M	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	117.871.714,31	113.598.721,00	96%	4.272.993,31
16)	Pameran Dagang Nasional	67.444.692,00	66.832.214,00	99%	612.478,00
17)	Pameran Dagang Lokal	42.840.565,00	41.513.399,00	97%	1.327.166,00
18)	Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan	7.586.457,31	5.253.108,00	69%	2.333.349,31
7	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	113.179.025,40	111.227.607,00	98%	1.951.418,40
N	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	113.179.025,40	111.227.607,00	98%	1.951.418,40
19)	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	21.794.442,00	21.545.801,00	99%	248.641,00
20)	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	91.384.583,40	89.681.806,00	98%	1.702.777,40
8	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	691.596.904,46	411.602.982,00	60%	279.993.922,46
O	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	691.596.904,46	411.602.982,00	60%	279.993.922,46

NO	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%	SISA ANGGARAN
21)	Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	5.336.475,56	0,00	0%	5.336.475,56
22)	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	40.743.756,64	19.910.000,00	49%	20.833.756,64
23)	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	185.999.676,00	0,00	0%	185.999.676,00
24)	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	459.516.996,26	391.692.982,00	85%	67.824.014,26
9	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	38.961.952,15	30.319.684,00	78%	8.642.268,15
P	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	38.961.952,15	30.319.684,00	78%	8.642.268,15
25)	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	38.961.952,15	30.319.684,00	78%	8.642.268,15
JUMLAH		5.189.300.425,55	4.102.880.861,00	79%	1.086.419.564,55

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian realisasi kinerja keuangan antara lain:

1. Kegiatan yang diprediksi tidak dapat terlaksana dilakukan pengurangan atau penyesuaian melalui perubahan anggaran.
2. Adanya efisiensi anggaran dengan tidak mengurangi target fisik kegiatan

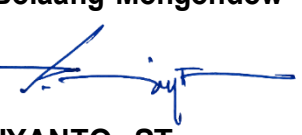
BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan pertanggungjawaban serta sarana penyampaian informasi tentang sejauh mana capaian kinerja tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 maupun di dalam RENSTRA Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow 2023-2026 yang diamanahkan masyarakat, stakeholder, dan pimpinan di atasnya. Berdasarkan capaian kinerja organisasi pada Bab III di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2025 secara umum pada 2 (Dua) Sasaran adalah **“Sangat Berhasil”**. Sedangkan untuk realisasi anggaran Dinas Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2025 mencapai 79,06 %, dengan realisasi belanja Operasi sebesar 92,37% dan realisasi belanja Modal sebesar 8,61%.

Lolak, Januari 2026
Kepala Dinas Perdagangan dan ESDM
Kabupaten Bolaang Mongondow




SERIYANTO, ST
Pembina Tingkat I

NIP. 19740925 200212 1 008